

PENGGUNAAN MEDIA DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH DASAR INTEGRAL LUQMAN AL-HAKIM SUMENEP

Jamilah

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP PGRI SUMENEP

Email: jamilah@stkipgrisumenep.ac.id

Abstract: *The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia had an impact on education. With this impact, some schools shifted the model of face-to-face learning to be replaced by online learning. Online learning in elementary schools uses a variety of learning media. This study aims to description the use of online media during the COVID-19 pandemic at Integral Luqman Alhakim Sumenep Elementary School. This study uses descriptive qualitative research data obtained through structured and questionnaire interviews with principals, educators, parents and students through video calls or through whatsapp media. Respondents in the study were 25 people. The results of this study indicate that the use of online media during the Corona pandemic in Luqman Alhakim Integral Elementary School has been put to good use during a pandemic so evaluating the role of parents and educators on the ability of students to learn in pandemic conditions such as this*

Keywords: online, Pandemic, COVID 19, SD Integral Luqman Alhakim

Abstrak: Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia membawa dampak pada bidang pendidikan. Dengan adanya dampak tersebut beberapa sekolah mengalihkan model pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring pada sekolah dasar menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media daring selama pandemik COVID-19 di SD Integral Luqman Alhakim Sumenep. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif Data penelitian diperoleh melalui wawancara terstruktur serta kuosioner dengan kepala sekolah, pendidik, orang tua dan siswa melalui *video call* atau melalui media *whatsapp*. Responden dalam penelitian adalah 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media daring selama pandemi Corona di SD Integral Luqman Alhakim telah dimanfaatkan dengan baik selama pandemic sehingga diperlukan evaluasi peran orang tua dan pendidik terhadap kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini

Kata Kunci: Daring, Pandemic, COVID 19, SD Integral Luqman Alhakim

PENDAHULUAN

Pandemic Virus COVID-19 telah memberikan dampak yang luar bagi sektor kehidupan terutama dalam sektor pendidikan. Untuk mengatasi berbagai persoalan tentang penyebaran Virus COVID-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang social distancing dan physical distancing di berbagai lembaga atau sekolah.

Pengujian pendidikan jarak jauh dilakukan secara bersama sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi setiap lembaga pendidikan yaitu peserta didik, guru serta orang tua. Mengingat pada era pandemic, waktu, tempat dan jarak menjadi kendala terbesar saat ini (Kusuma, 2020).

Perubahan yang begitu cepat menyebabkan berbagai persiapan untuk menghadapi ini tidak maksimal. Misalnya peserta didik merasa canggung dengan penggunaan aplikasi pembelajaran daring. Sekolah belum memiliki kesiapan untuk membuat inovasi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran daring.

Kesiapan untuk melakukan pembelajaran daring (online) yang ditetapkan oleh pemerintah nyaris tidak ada. Sekolah dalam hal ini pendidik atau guru dituntut berusaha mengkreasikan dan memiliki

inovasi dalam proses belajar agar tetap pelaksanaan berjalan meski tidak di sekolah.

Untuk itu perlu adanya kesiapan dari berbagai pihak untuk mempelajari sistem belajar melalui platform penggunaan media pembelajaran daring tersebut. Jika dipahami lebih lanjut, hal ini tentu memberikan dampak positif pada proses pembelajaran yang ada. (Wisudawati, et. al 2020).

Akan tetapi, guru (pendidik) atau dosen sekalipun belum tentu paham dan lincah dalam penggunaan media-media tersebut. Dalam hal ini media sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Karena tanpa adanya berbagai platform media pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan baik dan optimal.

Apalagi orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Kondisi saat ini mendesak pendidik, peserta didik (siswa) serta orang tua untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang ada untuk memperlancar proses pelaksanaan pembelajaran (Ahmed et al., 2020).

Kenyataan ini mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa media

website, *google classroom* maupun *learning management system* (Tambunan & Napitupulu, 2016). Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman et al., (2020) pada beberapa sekolah dasar di Salatiga menunjukkan bahwa beberapa kendala di atas tidak ditemui secara berarti pada siswa sekolah dasar, dan kemunculannya hanya sedikit sekali. Bahkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dari yang dilakukan di sekolah dasar dengan metode pembelajaran daring penuh dapat berjalan dengan baik, serta indikator kompetensi yang dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Namun permasalahan yang muncul yaitu pada siswa kelas 1 yang belum bisa menggunakan aplikasi tersebut namun hal itu dapat diselesaikan dengan adanya pendampingan dari orang tua siswa. Kajian ini penting dan menarik untuk meneliti bagaimana penggunaan media daring selama pandemik di Sekolah Dasar Integral Luqman Alhakim.

METODE

Tulisan artikel ini merupakan hasil penelitian deskriptif yang menggambarkan realitas tentang bagaimana penggunaan daring selama pandemic di SD Integral Luqman Alhakim Sumenep. Peneliti memperoleh data penelitian melalui wawancara terstruktur serta kuosioner dengan kepala sekolah, pendidik, orang tua dan peserta didik melalui video call atau melalui media whatsapp.

Pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu (1) Di mana anda melaksanakan pembelajaran daring; (2) Media apa yang anda gunakan pada saat pembelajran daring (3) Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring. Data penelitian ini dikumpulkan, dikaji, serta dianalisis sesuai dengan tahapan analisis data.

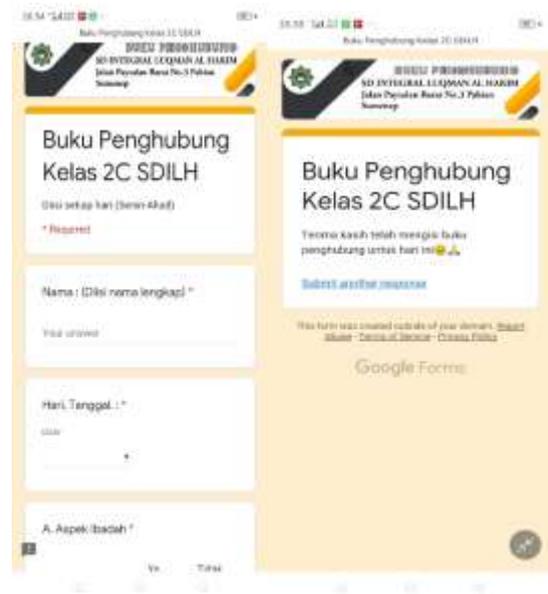
HASIL

Pada Pelaksanaan pembelajaran daring perlu diberikan evaluasi persiapan sekolah juga memerlukan evaluasi dari pendidik atau guru, orang tua dan peserta didik. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan belajar secara daring yang terdiri dari lokasi pembelajaran daring, jenis koneksi internet selama proses pelaksanaan pembelajaran daring, kondisi sinyal internet,

media yang digunakan pada saat pelaksanaan daring, aplikasi yang sering digunakan selama daring, pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, jenis sistem pembelajaran yang bisa membantu peserta didik selama pandemi Covid-19, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, dan kesiapan terhadap aturan baru terhadap *the new normal live* (tatanan hidup baru) selama pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

Pembelajaran daring pada siswa atau peserta didik di SD Integral Luqman Alhakim Sumenep menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran seperti *zoom whatsapp grup, google classroom, dan google meet, zoom* dan lainnya. Misalnya dalam bina karakter Islami (doa sebelum pelajaran dan murojaah) di awal pelajaran semua kelas 1 sampai dengan kelas 6 menggunakan aplikasi *zoom*.

Pada pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga disesuaikan dengan tingkatan kelas. Untuk kelas 1 sd 2 masih menggunakan *whattaapp group* kelas yang terdiri dari orang tua dan guru kelas dan pathner kelas. Sedangkan kelas 3 sampai dengan 6 menggunakan aplikasi *zoom*.



Gambar: 1 Buku Penghubung SD Integral Luqman Alhakim Sumenep

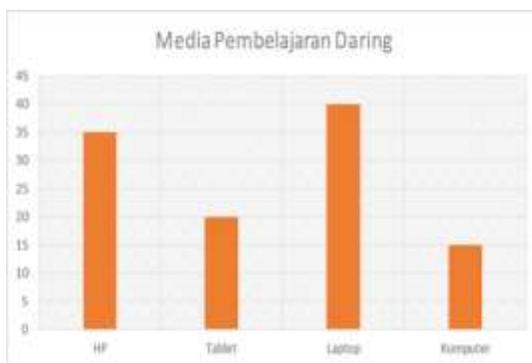
Pada gambar 1 dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran daring sehari-hari di rumah, sekolah memberikan data isian yang harus diisi oleh orang tua di buku penghubung melalui *google form*. Pengisian buku penghubung dilaksanakan setiap hari selama proses pelaksanaan pembelajaran daring.

Selain itu umpan balik juga diberikan kepada pendidik kepada peserta didik melalui *whattapp* pribadi ke orang tua dan diberi keterangan penilaian terhadap hasil belajar anaknya. Dengan adanya komunikasi antara orang tua dan pendidik dalam pelaksanaannya pembelajaran daring ini kita bisa tahu sampai dimana tingkat perkembangan belajar anak kita.

Tabel 1. Penggunaan Media Online

Media Pembelajaran	Prosentase
<i>Whattaap Group</i>	35%
<i>Zoom</i>	25%
<i>Video call</i>	25%
<i>Google Classroom</i>	10%
<i>Lainnya</i>	5%
Total	100%

Pada tabel 1 terlihat bahwa 35% guru atau pendidik lebih memilih belajar dengan sistem pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp grup*, sedangkan urutan ke 2 dan 3 dalam pembelajaran daring adalah *aplikasi zoom* yaitu sejumlah 25% selanjutnya untuk urutan keempat adalah *aplikasi google classroom* sejumlah 10% dan di ikuti aplikasi lainnya 5%.



Gambar: 2 Media pembelajaran daring

Pada gambar 2 ada beberapa pilihan dalam media pembelajaran daring yang dilakukan di SD Integral Luqman Alhakim.

Media pembelajaran daring yang di gunakan oleh pendidik dan peserta didik yang paling menggunakan media laptop sebesar 40 %, urutan kedua hand phone 35 %, urutan ketiga adalah tablet 20 % serta urutan 4 adalah komputer sebesar 15 %.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring yang terjadi sekolah dasar merupakan sebuah keterpaksaan dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran online atau daring hampir belum ada.

Ada beberapa faktor yang menghambat selama proses pembelajaran daring ini misalnya jaringan internet yang tidak merata, akses internet yang mahal, bahkan ada yang belum memiliki akses internet sama sekali.

Dalam wilayah Kabupaten Sumenep akses internet ini mengalami masalah yang berarti. Ditambah lagi dengan adanya berbagai provider penyedia jasa internet yang bersaing untuk merebut pangsa pasar terpaksa bermain harga.

Lain halnya dengan wilayah terpencil, perbatasan, pedesaan, pelosok negeri ini, internet termasuk hal yang tidak mudah di dapat (Purwanto et al., 2020). Daerah Pinang Belapis, khususnya desa Ketenong, Lebong,

propinsi Bengkulu misalnya, sangat sulit mendapatkan sinyal handphone apalagi mengakses internet.

Begitu juga di pulau Halmahera, Maluku Utara akses internet sangat sulit. Walaupun sebagian mendapat sinyal jangan bermimpi itu 4G. Otomatis tidak mudah mengakses internet. Hal inilah menyebabkan internet tergolong barang mewah yang tidak semua orang dapat mengaksesnya. Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki kendala yang dirasakan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran online atau daring.

Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lambat sewaktu-waktu (Maulana & Hamidi, 2020).

Ini juga memungkinkan penggunaan internet yang tinggi berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yakni kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online (Obiakor & Adeniran, 2020) seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya (Kusuma, 2020).

Bahkan di beberapa sekolah hampir tidak memberikan tugas kepada peserta didik. Walaupun ada tugas pembelajran

aspek afektif dan psikomotorik efektifitasnya diragukan (Oktavian et al., 2020). Pada tingkat sekolah dasar media yang sering banyak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi menggunakan *whatsapp group*.

Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *whatsapp* tersebut pendidik memberikan tugas tertentu kepada siswa atau peserta didik sesuai dengan jadwal pembelajaran biasa. Contoh tugas yang diberikan seperti membaca buku pelajaran serta mengerjakan berbagai latihan-latihan yang ada (Herliandry & Suban, 2020).

Akan tetapi penjelasan dari pendidik melalui materi melalui *whatsapp grup* apalagi video cukup jarang dimengerti oleh peserta didik. Padahal video penjelasan atau tutorial dapat memberikan pemahaman lebih baik dibandingkan hanya diberikan soal latihan-latihan saja (Batubara & Batubara, 2020).

Ada juga siswa yang diminta datang ke rumah guru dan sebagainya. Guru berusaha menyesuaikan dengan kondisi wilayah, kemampuan orang tua dan sebagainya (Herliandry & Suban, 2020). Sedangkan berbagai platform aplikasi

belajar daring menyulitkan guru untuk menuntut orang tua memahami.

Sebenarnya, ada media video call yang dapat menjadikan guru dan siswa berkomunikasi tatap muka meski beda lokasi seperti zoom meeting, google meet dan lainnya.

WhatsApp dan sejenisnya dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Dari hasil penelitian tentang pendidik menggunakan aplikasi sosial *whatsapp* mengungkapkan beberapa hal yang positif.

Pembelajaran daring selama masa pandemic seperti *whatsapp* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan ujian. Peserta didik lebih senang belajar dengan aplikasi berbasis teknologi pendidikan inovatif dengan menggunakan *handphone* daripada secara manual

Keduanya tetap harus bekerja keluar rumah. Waktu yang dimiliki di rumah sangat minim yakni pagi sekali atau nanti sorenya hingga malam. Sementara tugas akan diberikan pada setiap paginya. Tugas tersebut diberikan melalui gawai orang tuanya. Anak-anak yang tinggal bersama pengasuhnya tentu tidak dapat diharapkan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Kendala lain yang menyulitkan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah ketika orang tua tetap harus bekerja keluar rumah. Waktu yang dimiliki di rumah untuk mendampingi pelaksanaan daring sangat minim yakni pagi sekali atau nanti sorenya hingga malam.

Sementara tugas akan diberikan oleh pendidik atau guru pada setiap paginya. Tugas tersebut diberikan melalui *whatsapp* orang tuanya. Masalah lainnya adalah anak atau peserta didik merasa bosan setiap hari mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (pendidik) mereka.

Pembelajaran daring menjadikan peran guru atau pendidik dalam kegiatan evaluasi efektivitas pembelajaran serta harus dengan apa yang sudah ditetapkan.

Hal ini menjadi penting dilaksanakan dengan tepat dan harus memenuhi beberapa indikator pelaksanaan pembelajaran seperti kecerdasan kognitif atau pengetahuan, moral, afektif, psikomotorik, dan estetika .

Untuk Kedepan pembelajaran *online* ini perlu dievaluasi secara menyeluruh kepada semua pihak. Kapasitas guru atau pendidik dan kemampuan orang tua mesti menjadi salah bahan pertimbangan yang penting.

Perlu upaya serius dari semua pihak untuk membangun sistem pembelajaran

daring yang efektif. Tidak lagi sistem pembelajaran daring rendah kualitas ditolerir dengan alasan disaat pandemi. Apalagi pandemi ini belum diketahui kapan akan bisa hilang. Kuat dugaan tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

KESIMPULAN

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kunci sukses dari pembelajaran daring adalah kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini. Untuk itu perlu adanya kerjasama yang optimal selama proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 9(1), 1–5.
<https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020).

Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21.
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>

Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70.

Kusuma, J. W. & H. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1), 81–89.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>

Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). *Sosiologi*. VIII, 224–231.

Obiakor, T., & Adeniran, A. (2020). Covid-19 : Impending Situation Threatens To Deepen Nigeria ' S Education Crisis. *Center For The Study Of The Economies Of Africa*.

Oktavian, R., Aldya, R. F., Indonesia, U. K., & Tunggadewi, U. T. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA*. 20(2), 129–135.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
<https://ummaspul.e->

- journal.id/Edupsycouns/article/view/397
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Tambunan, H., & Napitupulu, E. (2016). Effectiveness of Interactive Multimedia Based Learning Model in Engineering Mechanics. *International Education Studies*, 9(10), 155. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n10p155>
- Wisudawti, N. et. al. (2020). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar TEACHER ' S PERCEPTION OF THE APPLICATION OF EDMODO AS*. 03(April), 87–96.